

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid yang mulai diumumkan oleh *World Health Organization* (WHO) sejak tanggal 11 Maret 2020 membawa kecemasan pada pemerintah dan warga dunia tak terkecuali Indonesia. Melihat kejadian luar biasa tersebut, pemerintah menyusun kebijakan dalam segala aspek untuk melakukan pembatasan sosial dalam rangka memutus mata rantai virus. Tanggapan cepat pun diperlihatkan pada bidang pendidikan dengan terbitnya Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020. Adapun poin-poin penting dalam surat edaran yaitu 1) menunda penyelenggaraan sebuah acara yang bersifat mengundang peserta yang banyak atau bisa mengganti dengan *video converence*; 2) Pejabat Pimpinan Madya, Pimpinan Tinggi Pratama, Pimpinan unit lainnya untuk bertanggung jawab dalam pencegahan dan penanganan covid 19; 3) pimpinan dan pegawai diwajibkan untuk bekerja di rumah (*work from home*) tanpa mengurangi kinerja, jam kehadiran dan tunjangan; 4) Pimpinan dan pegawai yang sakit/tidak enak badan diwajibkan untuk berada di rumah; 5) Pegawai Kemendikbud yang menggunakan kendaraan publik akan disediakan alat transportasi untuk sarana datang ke kantor; 6) pengelola system persuratan dan dokumentasi elektronik harus menjaga system dengan baik agar dapat digunakan untuk bekerja dari jarak jauh; 7) Kepala pusat data dan informasi (Pusdatin) untuk berkoordinasi dengan biro umum dan pengadaan barang dan jasa untuk menyediakan sarana dan prsarana tanda tangan elektronik melalui SINDE, *digital document*, *video conference*, dan lainnya (Sudarsana & dkk, 2020).

Menanggapi kebijakan yang telah dikeluarkan tersebut banyak sekolah dan perguruan tinggi yang memutuskan untuk melaksanakan pembelajaran di rumah. Ini bukan berarti tidak ada tatap muka berarti pembelajaran tidak ada namun

siswa melakukan kegiatan belajar mengajar di rumah. Ini tentunya menjadi tantangan untuk dunia pendidikan. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk daring (dalam jaringan) dengan menggunakan platform gratis seperti whatsapp, *google classroom*, zenius, zoom dan lain sebagainya. Menurut Herlyandry & dkk (2020) dalam penelitiannya disebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring memberikan dampak positif yaitu memungkinkan pendidik untuk mengembangkan pembelajaran kreatif serta melatih kemandirian belajar siswa dikarenakan pembelajaran daring membutuhkan keterlibatan peserta didik yang lebih besar untuk meningkatkan perilaku belajar yang observasional. Pembelajaran daring juga membiasakan siswa untuk mengumpulkan dan mengelola informasi terkait tugas yang diberikan tanpa batasan ruang dan waktu. Hal ini memungkinkan akses informasi dan pengetahuan di rumah dan dimanapun yang sesuai dengan kenyamanan peserta didik.

Pembelajaran dalam masa pandemi covid 19 dalam bentuk daring juga memiliki tantangan tersendiri terkait dengan karakter peserta didik. Menurut Santika (2020) menyebutkan karakter merupakan watak seseorang atau akhlak yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungannya. Dalam sebuah tulisan surat kabar (Nur, 2020) menyatakan bahwa tantangan pembelajaran daring dalam pembentukan karakter peserta didik yaitu 1) hilangnya *role model* dan sosok yang menjadi panutan; 2) penggunaan teknologi digital tidak mampu menjamin peserta didik aman dari pengaruh konten-konten negatif yang berakibat pada persoalan moralitas dan krisis karakter. Adapun dalam Kemendiknas (2010) mengidentifikasi 18 karakter yang harus mampu diimplementasikan guru dalam pembelajaran dan salah satunya adalah karakter peduli lingkungan.

Karakter peduli lingkungan dapat dikembangkan melalui pendidikan lingkungan hidup. Adapun pengembangan program pendidikan lingkungan pada jenjang sekolah dasar dan menengah telah dikembangkan pada tahun 2016 melalui program Adiwiyata. Berdasarkan hasil penelitian Rezkita & Wardani (2018) menyatakan bahwa pada prosesnya pembentukan karakter peduli

lingkungan melalui pegintegrasian pendidikan lingkungan hidup pada intrakurikuler, ekstrakurikuler maupun program sekolah.

Namun melihat kondisi di lapangan pada masa pandemi ini, hal tersebut mungkin tidak dapat dilakukan dengan optimal. Kondisi terburuk pendidikan lingkungan hidup tidak ikut serta dalam proses pembelajaran, padahal karakter peduli lingkungan cukup penting dimiliki peserta didik sejak dini agar memiliki wawasan dan dapat bertindak berwawasan lingkungan. Untuk itu penting kiranya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Masa Covid 19 di Sekolah Dasar.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan fokus dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengintegrasian Pendidikan Lingkungan Hidup dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada masa pandemik covid 19 di Sekolah Dasar 34 Pontianak Kota?”. Adapun sub fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pendidikan Lingkungan Hidup dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada masa pademi di Sekolah Dasar 34 Pontianak Kota?
2. Bagaimana Pengintegrasian Pendidikan Lingkungan Hidup pada masa pandemi Di Sekolah Dasar 34 Pontianak Kota?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas dapat disimpulkan tujuan umum dalam mendapat informasi secara terperinci mengenai Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada masa pandemi covid 19 di Sekolah Dasar 34 Pontianak Kota . Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana Pendidikan Lingkungan Hidup dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada masa pademi di Sekolah Dasar 34 Pontianak Kota

2. Bagaimana Pengintegrasian Pendidikan Lingkungan Hidup pada masa pandemi Di Sekolah Dasar 34 Pontianak Kota

D. Luaran Penelitian

Luaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Publikasi Ilmiah dalam jurnal lokal yang mempunyai ISSN.
2. Penguatan dan pengelolaan konsep pembelajaran berbasis lingkungan di sekolah.

Tabel 1.1 Rencana Target Capaian

No	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis dan lainnya)
Luaran Wajib			
1	Publikasi Jurnal Ilmiah	Jurnal Nasional Sinta 4	Sosial Horizon
Luaran Tambahan			
1			
2			